

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program anggur merah adalah salah satu program yang di bentuk oleh pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk mengurangi angka kemiskinan di Provinsi NTT dan mengurangi angka pengangguran di Provinsi NTT. Kecamatan Tasifeto Timur merupakan salah satu kecamatan penerima dana anggur merah.

Program anggur merah yang di laksanakan di Kecamatan Tasifeto Timur belum di jalankan secara efektif dan efisien. Belum efektif karena belum berjalan sesuai dengan perencanaan awal di bentuknya program anggur merah, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan tidak sesuai dengan yang di harapkan oleh pemerintah. Tidak efisien karena masyarakat belum bisa mengelola uang yang di berikan dengan baik, masyarakat kurang memiliki pengetahuan yang cukup sehingga masyarakat menggunakan uang yang di berikan untuk kepentingan pribadi, jenis usaha masyarakat memiliki waktu yang lama untuk menghasilkan sehingga pengembalian dana mengalami kemacetan. Rendahnya tingkat pengemblian pinjaman dan perguliran dana tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa hal, yaitu : (1) jenis usaha yang dilakukan merupakan jenis usaha yang membutuhkan waktu yang lama untuk menghasilkan, (2) adanya informasi yang diterima oleh pokmas bahwa dana anggur merah merupakan hibah sehingga tidak perlu dikembalaikan,.

## 6.2 Saran

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa kesimpulan yang diambil pada penelitian ini masih membutuhkan penelitian lebih lanjut lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Berikut ini merupakan saran-saran yang dapat penulis berikan:

1. Masyarakat harus di persiapkan terlebih dahulu, di beri pelatihan dan di bimbing sehingga mengenai program anggur merah sehingga program ini dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan perencanaan program.
2. Perlu adanya tindak lanjut yang tegas yang dibuat oleh Pendamping Kelompok Masyarakat (PKM) terhadap kelompok masyarakat pengelola dana program Anggur Merah yang gagal dalam menjalankan usaha yang telah dibentuknya, agar membuat efek jera bagi kelompok usaha lain sehingga bentuk usaha yang telah dibentuk bersama dapat berjalan dengan lancar.
3. Kelompok masyarakat pengelola dana program Anggur Merah harus lebih kreatif dalam menjalankan usaha kelompoknya karena keberhasilan dalam membangun usaha akan bermanfaat bagi anggota kelompoknya sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Longa Tiza. 2014. Implementasi Program Pembangunan Desa Mandiri Anggaran Untuk Menuju Sejahtera
- Buletin Teknis. Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 07. Akuntansi Dana Bergulir
- David Wilfrid Rihi. 2017. Evaluasi Kebijakan Program Desa Mandiri Anggur Merah (Demam) Propinsi Nusa Tenggara Timur
- E. Wiyono. 2009. Konsep Dasar Penganggaran-Pengertian Anggaran
- Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta : Andi
- Muhidin, S. A. & M. Abdurahman. 2007. Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian. Bandung : Pustaka Setia
- Mukhtar, 2003. Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif, Jakarta Selatan : Refrensi (GP Press Group)
- Michael, Todaro Tahun 1997, Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Nawawi, Dkk.1996, Penelitian Terapan, yogyakarta : Gadjah Madha University Press
- Peraturan Gubernur Ntt No. 32 Tahun 2015 Tentang Pengakiraan Pendampingan Desa / Kelurahan Mandiri Anggur Merah
- Peraturan Gubernur NTT No. 33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pembangunan Desa Mandiri Anggur Merah
- Permendagri N0.61 Tahun 2007. Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Layanan Umum Daerah
- Subandi, Tahun 2011, Ekonomi Pembangunan, Penerbit Alfabeta Bandung
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung : Alfabeta
- Undang-Undang No 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah